



EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAK SECARA LURING DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Semuel Selano¹, Orient Christianty², Itri Lelet³, Raven Neman⁴

¹²Dosen Institut Agama Kristen Negeri Manado

³⁴Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Manado

Penerima: Agustus 2022
Revisi: Agustus 2022
Diterima: Agustus 2022

Abstrak

The study aims to find out and explain how the effectiveness of Christian religious education is offline amid the covid-19 pandemic at the pinamorongan Christian junior high school. The learning problems that occur in this school are matters that must be dealt with seriously because these learning effectiveness issues have a major impact on students because when learning does not go as expected, it is achieving the educational goals where students can understand and understand the existing learning materials. The methods used in descriptive qualitative research. , images or recordings, with definite data criteria. The informers in the study included 11 people-10 students and 1 teacher in Christian education. Based on the results of the study, it was found that learning ineffective to take offline the study of Christian religious education amid the covid-19 pandemic at the pinamination Christian junior high school. This is because Christian teachers of education, who have never conducted good classes, are unable to make the appropriate maximize of time during the spread of this disease and also cannot use the proper methods of learning offline in the new normal era.

Kata Kunci: *Effectiveness, Learning, Christian Religious Education*

(*)Penulis yang sesuai: emuel.selanno@iakn-manado.ac.id

How to Cite: XXXXXX. (2018). XXXX. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, XX (x): x-xx.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah proses yang dilaksanakan oleh pendidik untuk membina serta membimbing peserta didik baik secara jasmani maupun rohani, dan bukan itu saja, pendidik juga memberi arahan dan pembimbingan bagi siswa untuk dapat memiliki keahlian dalam belajar. Pembelajaran yang terlaksana secara baik yaitu pembelajaran yang dalamnya terdapat komunikasi antar guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena adanya proses belajar yang tersusun sehingga menghasilkan proses belajar yang efektif serta efisien karena telah teratur sedemikian rupa untuk sehingga nilai yang dihasilkan dapat baik..

Tetapi masalah besar datang melanda dunia yaitu covid-19 virus yang bukan hanya melanda perekonomian tetapi juga dunia pendidikan di mana pada bulan maret 2020 pemerintah mengambil beberapa tindakan yaitu salah satunya kegiatan pembelajaran di rumah saja. Dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu tidak melakukan aktivitas di luar rumah, jadi masyarakat di harapkan bekerja, belajar dan beribadah di rumah. Dengan adanya virus covid-19 ini juga sangat mempengaruhi dunia pendidikan di Indonesia karena pembelajaran yang terjadi secara normal harus berubah 180 derajat menjadi pembelajaran *online* (*daring*) di mana system pendidikan yang ada harus menyesuaikan dengan masalah pandemik yang ada agar pendidikan dapat terus berjalan dengan baik.



Pendidikan Agama Kristen merupakan sebuah upaya pendidikan yang dilaksanakan dalam perencanaan, secara sistematis, dan terus menerus yang mengarahkan peserta didik untuk memahami Allah tentang Tri Tunggal dalam kehidupannya, yang bercorak pada moral-moral kristiani. Dengan kata lain segala bentuk aktivitas proses belajar yang ada di dalam serta luar kelas terwujud dalam ruang lingkup sekolah, gereja dan lingkup keluarga dengan standar pokok-pokok pengajaran pada iman Kristen (Numahara, 2007:25). Pendidikan merupakan bentuk yang bisa memungkinkan bagi para peserta didik agar dapat belajar secara mudah, nyaman, menyenangkan agar mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu pendidik harus dapat menaikkan efektivitas belajar yang bermanfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran yang ada.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menyebut bahwa pembelajaran di rumah adalah upaya yang dilakukan pertama oleh pemerintah untuk mencegah tersebarnya *Corona Virus Disease 2019* atau Covid-19 secara luas. Keselamatan dan kesehatan bagi manusia dan insan pendidikan adalah hal yang utama dari pemerintah. Dengan adanya pandemik ini guru-guru dituntut untuk dapat mengembangkan media-media belajar seperti *zoom*, *google class room*, *wa*, *google meet*, di mana media pembelajaran yang di gunakan ini sangat membantu dalam proses pembelajaran secara online (daring). Mendikbud mengakui pembelajaran dimasa pandemik hal tersebut tidak gampang tetapi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya untuk memastikan pembelajaran agar tetap dapat terlaksana. Keadaan saat ini yang tidak begitu optimal dalam pelaksanaannya pada saat krisis kesehatan karena virus corona yang terjadi baik di Indonesia maupun negara lain di dunia. Akibatnya kenyataan tersebut harus diterima serta diusahakan untuk dapat mengurangi dampaknya. Kemendikbud juga terus melakukan beragam cara dalam menaggulangi situasi ini (Kemendikbud, 2020).

Dalam pelaksanaan pendidikan yang ada juga dilaksanakan pembelajaran luar jaringan (luring) yaitu proses pembelajaran di mana belajar yang dilaksanakan secara langsung atau bertatap muka, dimana pendidik dan peserta didik melakukan interaksi langsung baik itu pembelajaran kelompok ataupun pembelajaran mandiri (Ambarita, 2020:8). Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya kita dapat melihat bahwa pembelajaran dapat dikatakan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu tujuan pembelajaran yang sudah di tentukan dan diharapkan, yaitu bagaimana siswa dapat mengerti dan memahami pembelajaran dengan mudah. ini terjadi karena tidak ada pembatasan berskala besar yang mengharuskan sekolah untuk tetap menjalankan proses pembelajaran secara efektif setiap hari. Sedangkan pada masa pandemi pembelajaran PAK tidak terlaksana sesuai yang diharapkan yaitu siswa bisa memahami materi agar tujuan pembelajaran tercapai.

METODE

Secara ilmiah kegiatan penelitian harus dilakukan secara masuk akal, bisa diamati oleh indera serta prosesnya menggunakan langkah-langka logis (Meleong, 2000:24). Berdasarkan tujuan metode penelitian dapat memaparkan secara faktual dan akurat tentang efektivitas Pembelajaran PAK di tengah pandemic covid-19. Harapannya hasil penelitian ini bisa membantu manusia memahami, memecahkan

dan mengantisipasi masalah yang dihadapinya (Sugiono, 2009:135). Berangkat dari judul serta latar belakang penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif yang mengkonstruksi makna-makna berdasarkan data-data lapangan. Penelitian kualitatif adalah suatu kerangka dari pertanyaan-pertanyaan yang tertentu (Zainuddin, 2009:13).

Tahap-tahap yang dilaksanakan harus sesuai dan saling menopang satu dengan lainnya sehingga penelitian yang dilaksanakan punya bobot yang memadai serta memberi hasil atau data yang tidak meragukan. Selanjutnya, masalah yang telah terumus kemudian dilanjutkan untuk mencari teori yang menjadi landasan secara teoretis terhadap penelitian yang dilakukan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan supaya peneliti mempunyai acuan yang kuat dan tidak hanya sekedar mencoba menemukan informasi penelitian. Kemudian, perlu dilakukan penerjemahan masalah yang nanti diteliti.

Pada penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini adalah proses penelitian untuk mencari data deskriptif seperti hal-hal yang tertulis ataupun secara tidak tertulis dari informan-informan serta kejadian-kejadian yang diamati. Data deskriptif pada umumnya didapatkan melalui suatu observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) merumuskan bahwa pembelajaran merupakan cara interaksi antara peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar lainnya dalam suatu lingkungan belajar. Sebagai pendidik, mereka harus memiliki kualifikasi sesuai dengan tingkat siswa, mata pelajaran yang diajarkan, hal-hal pendidikan lainnya. Proses pembelajarannya adalah mengajar peserta didik dengan menggunakan prinsip-prinsip pendidikan dan teori-teori pembelajaran yang menjadi penentu utama keberhasilan pendidikan. Menurut Sagala, Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah pengajaran yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan pembelajaran oleh siswa. Sementara itu, pendapat dari Azhar yang mendeskripsikan mengenai pembelajaran sebagai segala hal yang bisa membawa pada informasi serta pengetahuan dalam interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik (Pohan, 2020:1).

Berdasarkan wawancara dengan para informan di SMP Kristen Pinamorong Kabupaten Minahasa Selatan ditemukan bahwa pembelajaran PAK yang dilaksanakan kurang berjalan efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum pandemi karena pembelajaran dilaksanakan 2 jam dalam 1 pertemuan dan dalam 1 minggu ada 2 pertemuan tetapi ketika terjadi pandemi pembelajaran hanya dilaksanakan 1 jam dan hanya seminggu sekali, dan juga metode yang guru gunakan hanya menggunakan metode ceramah saja. Salah satu masalah juga yaitu guru pendidikan agama Kristen bukan PNS hanya pelayan gereja yang di minta pihak gereja untuk membantu pihak sekolah untuk mengajar PAK karena guru PAK tidak ada di sekolah ini jadi ini juga menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Dari hasil penelitian dikemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAK di SMP Kristen Pinamorong belum berjalan sebagaimana yang diharapkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dimana siswa dapat

memahami akan materi-materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, tetapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan efisien karena, pada masa pandemi ini pihak sekolah membatasi pertemuan mengajar sehingga guru terbatas waktu dalam mengajar. Dengan penemuan ini yang peneliti dapat maka sama seperti pendapat dari ahli yaitu Menurut Surtikno, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan (Syahmina, 2020:132). Dalam proses pembelajaran meskipun memiliki banyak keterbatasan dimana guru yang harus dapat menarik solusi untuk dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena disini guru yang harus dapat lebih kreatif dan inovatif sehingga meskipun waktu yang singkat tetapi guru dapat mengatur waktu yang singkat tetapi siswa dapat mengerti materi pembelajaran yang ada.

Proses pembelajaran yang tidak berjalan efektif juga berdampak pada efektivitas pembelajaran yang ada dan juga di masa pandemi ini pembelajaran PAK tidak berjalan efektif karena dalam proses pembelajaran PAK siswa tidak dapat belajar seperti yang diharapkan, karena dalam proses pembelajaran yang terjadi siswa belum sepenuhnya memahami isi materi yang tentunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa ketika guru memberikan soal ujian siswa tidak memahami pertanyaan yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini juga dari hasil wawancara dari siswa, mereka merasa sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan temuan yang dapat dilakukan peneliti, sama halnya dengan menurut KBBI, yaitu efektivitas pembelajaran yang efektif berasal dari kata dasar yang efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif berarti adanya suatu efek, pengaruh atau akibat.

Menurut istilah tersebut, ini adalah pengukuran dalam arti mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Dalam efektivitas pembelajaran PAK, perlu adanya strategi yang efektif. Dan juga Cara untuk mengukur efektivitas adalah dengan menentukan transferabilitas (kemampuan untuk bergerak) dari prinsip-prinsip yang dipelajari, jika tujuan dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat dengan strategi tertentu daripada strategi lain, strategi tersebut efisien (Simanjuntak, 2013: 115). Guru menjadi guru yang efektif, karena a) Menguasai materi yang diajarkan. b) Mengajar dan mengarahkan dengan memberi contoh. c) Memberi penghargaan kepada siswa dan memotivasi siswa. d) Memahami tujuan pembelajaran. e) Mengajarkan keterampilan pemecahan masalah. f) Menggunakan metode yang bervariasi. Guru harus dapat menggunakan waktu dengan baik sehingga meskipun waktu yang singkat dalam proses pembelajaran tetapi siswa dapat memahami materi yang di sampaikan oleh guru. (Raden, 2020:143)

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran PAK di SMP Kristen Pinamorongan belum terlaksana seperti yang diharapkan, yaitu mencapai tujuan pembelajaran dimana siswa dapat memahami dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan efisien karena di masa pandemi ini sekolah terbatasnya pertemuan mengajar sehingga guru terbatas dalam waktu mengajar.

Proses pembelajaran yang tidak efektif juga berdampak pada efektivitas pembelajaran yang ada dan juga di masa pandemi ini pembelajaran PAK tidak berjalan efektif karena dalam proses pembelajaran PAK siswa tidak dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, karena dalam proses pembelajaran yang terjadi siswa tidak sepenuhnya memperhatikan pemberian materi oleh guru, tentunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa ketika guru memberikan soal ujian siswa tidak memahami soal yang diberikan oleh guru.

KONFLIK KEPENTINGAN

Mengenai penelitian, kepenulisan, dan publikasi makalah ini, penulis melaporkan tidak ada potensi konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel nuhamara, *Pembibingan Pendidikan Agama Kristen* (Bandung; jurnal info media, 2007.
- Fatah Raden, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020.
- Jendri Ambarit, dkk, *Pembelajaran Luring*, Indramayu : Adab, 2020.
- Lexy J. Meleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat covid-19, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Pohan, Albert, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Semarang: Sarnu Untung, 2020.
- Simanjuntak, Junihot, *Filsafat Pendidikan Kristen*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syamina, Irfah, *Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2020.
- Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama, 2009.